

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menghadapi persaingan bisnis yang kompetitif, perusahaan berusaha memperbaiki kinerja dan mengembangkan usaha untuk mencapai tujuan perusahaan. Pada hakekatnya operasional manajemen sebuah perusahaan mempunyai satu kesamaan tujuan yaitu memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan. Hal tersebut berkaitan erat dengan kemampuan pemberdayaan sumber daya yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien.

Untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, digunakan pendekatan-pendekatan tertentu serta adanya tolak ukur penilaian untuk menentukan nilai kinerja keuangan secara keseluruhan. Tolak ukur utama untuk kinerja keuangan adalah peningkatan angka laba melalui peningkatan penjualan dengan pemanfaatan modal investasi yang telah dilakukan. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Penilaian kinerja keuangan dilakukan untuk beberapa tujuan yang berpengaruh dengan kegiatan seperti pangambil alihan perusahaan oleh pihak lain, penggabungan perusahaan, kepemilikan dalam perusahaan, pemberian kredit dan sebagainya. Penilaian kinerja keuangan sangat bermanfaat bagi perusahaan untuk mengetahui sampai sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai oleh perusahaan dapat terus meningkat. Penilaian kinerja keuangan perusahaan pada dasarnya

dilihat dari berapa tingkat keuntungan atau profitabilitas yang dicapai perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Profitabilitas perusahaan ini sering dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan rasio-rasio keuangan, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Penelitian ini menggunakan *Return On Equity* (ROE) sebagai indikator dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan karena ROE dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. ROE yaitu rasio yang mengukur pengembalian nilai buku kepada pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun pemegang saham *preference*). Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya hutang perusahaan dan juga lebih bisa mengukur kinerja manajemen dan tim dari unit-unit bisnis dengan lebih objektif. Salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam upaya memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan yaitu faktor kebijakan atau keputusan investasi yang dilakukan. Hal tersebut merupakan gambaran bagaimana perusahaan menggunakan keuntungan yang dimiliki untuk dikembangkan guna meningkatkan pendapatan secara maksimal. Selain itu, perusahaan juga harus mampu memanfaatkan *investment opportunity set* yang berkaitan dengan potensi pengembangan pasar. Hal penting lainnya adalah pemilihan kebijakan keuangan secara tepat, yang mendukung pelaksanaan kebijakan lainnya diatas.

Yolanda (2016:22) istilah *Investment Opportunity Set* (IOS) muncul setelah dikemukakan oleh Myers (1997) menurutnya *Investment Opportunity Set* (IOS) merupakan keputusan investasi dalam bentuk kombinasi antara aktiva yang dimiliki (*asset in place*) dan pilihan investasi yang akan datang dengan *Net*

Present Value (NPV) positif dana akan mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai IOS dapat dihitung dengan kombinasi berbagai jenis proksi yang mengimplementasikan nilai aktiva di tempat (berupa nilai buku aktiva, ekuitas maupun perusahaan) dan nilai kesempatan bertumbuh suatu perusahaan di masa depan (berupa nilai pasar perusahaan). Proksi IOS yang digunakan peneliti secara umum diklasifikasikan menjadi tiga proksi, yaitu: pertama, proksi berdasarkan harga merupakan proksi yang menyatakan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan sebagian dinyatakan dalam harga pasar. Kedua, proksi berdasarkan investasi, mengungkapkan bahwa suatu kegiatan investasi yang besar memiliki hubungan positif dengan nilai IOS perusahaan dan Ketiga, proksi berdasarkan varian menyatakan suatu opsi akan lebih bernilai jika menggunakan variabilitas ukuran untuk memperkirakan besarnya opsi yang tumbuh.

Faktor lain yang harus diperhatikan dalam upaya pemaksimalan kinerja keuangan perusahaan adalah struktur modal perusahaan tersebut. Struktur modal merupakan salah satu bagian dari struktur keuangan perusahaan yang selalu dikaji sepanjang waktu, pengkajian struktur modal selalu dilakukan untuk menekan komposisi yang paling optimal agar menghasilkan nilai perusahaan yang baik. Pemaksimalan kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari seberapa besar penggunaan utang jangka pendek, utang jangka panjang dan modal pemegang saham untuk digunakan sebagai sumber pembiayaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Fahmi (2015:184) struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber

dari utang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders's equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan. Struktur modal bertujuan memadukan sumber dana permanen yang selanjutnya digunakan perusahaan dengan cara yang diharapkan akan mampu memaksimalkan nilai perusahaan.

Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki beberapa indeks sektoral. Kesemua Indeks saham sektoral yang tercatat di BEI diklasifikasikan kedalam sembilan sektor menurut klasifikasi industri yang telah ditetapkan BEI dan diberi nama JASICA (*Jakarta Industrial Classification*). Perusahaan manufaktur merupakan salah satu perusahaan yang menjadi lahan strategis dalam berinvestasi, karena perkembangannya yang pesat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan manufaktur dibagi menjadi tiga kategori yaitu, sektor barang konsumsi, sektor aneka industri dan sektor dasar dan kimia. Sub sektor perusahaan otomotif dan komponen merupakan bagian dari sektor aneka industri. Sektor perindustrian merupakan salah satu sektor yang menjadi acuan perkembangan suatu negara, salah satunya adalah industri otomotif yang diunggulkan dan sangat berkembang pesat di Indonesia. Perkembangan pesat industri ini menjadi salah satu penyebab industri ini menjadi salah satu yang diunggulkan.

Perusahaan otomotif merupakan kelompok perusahaan *go public* yang menarik untuk dijadikan obyek dalam penelitian ini karena seiring dengan berkembangnya zaman maka semakin tinggi pula tingkat gaya hidup dan kebutuhan manusia yang semakin kompleks salah satunya seperti kebutuhan akan alat transportasi, dengan semakin tingginya kebutuhan akan alat transportasi hal

itu akan diikuti pula oleh tingginya permintaan masyarakat akan produk otomotif, dari sini bisa dilihat bahwa produk otomotif sangatlah penting dan dibutuhkan untuk masyarakat luas. Industri otomotif mempunyai prospek yang sangat menguntungkan dan saat ini sedang menghadapi persaingan yang cukup tinggi serta selalu mengikuti perkembangan teknologi yang cepat. Perkembangan industri otomotif yang baik menarik para investor dan produsen otomotif untuk melakukan investasi pada industri ini. Indonesia merupakan pasar mobil terbesar di Asia Tenggara dan wilayah ASEAN, adapun perkembangan penjualan Otomotif terbesar di ASEAN dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel I-1
Perkembangan Penjualan Otomotif terbesar di ASEAN

Negara	2014	2015	2016
Thailand	881,832	799,632	768,788
Indonesia	1,208,019	1,013,291	1,061,735
Malaysia	666,465	666,674	580,124
Philippines	234,747	288,609	359,572
Vietnam	133,588	209,267	270,820
Singapore	47,443	78,609	110,455
Brunei	18,114	14,406	13,248
ASEAN	3,190,208	3,070,488	3,164,742

Sumber: www.indonesia-investments.com (2018)

Berdasarkan tabel I.1 dapat diketahui bahwa perkembangan otomotif di Indonesia memiliki nilai perkembangan yang lebih tinggi dari negara ASEAN lainnya. Perkembangan otomotif di Indonesia pada tahun 2014 memiliki nilai sebesar 1,208,019 unit, tahun 2015 perkembangan otomotif di Indonesia mengalami penurunan sebesar 1,013,291 unit, tetapi di tahun 2016 perkembangan

otomotif di Indonesia mengalami kenaikan kembali sebesar 1,061,735 unit. Oleh karena itu, berdasarkan pernyataan tersebut dapat di prediksi bahwa perkembangan otomotif di Indonesia akan mengalami perkembangan yang pesat di masa yang akan datang. Berdasarkan dengan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH *INVESTMENT OPPORTUNITY SET* (IOS) DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA.**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan dan masalah utama, yaitu:

1. Apakah *Investment Opportunity Set* dan Struktur Modal mempunyai pengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Investment Opportunity Set* dan Struktur Modal mempunyai pengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Investment Opportunity Set* dan Struktur Modal secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub

sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh *Investment Opportunity Set* dan Struktur Modal secara simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka yang menjadi kegunaan penelitian ini adalah:

1. Bagi perusahaan sub sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan atau bahan data dalam menjalankan kegiatan perusahaan dan dapat sebagai suatu masukan yang dapat dikembangkan berkenaan dengan permasalahan yang dibahas untuk dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan bagi perusahaan sub sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia.

2. Bagi Peneliti

Salah satu bentuk untuk mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan pada dunia nyata.

3. Bagi Pihak Lain

Khususnya bagi pihak-pihak yang tertarik dengan topik yang sama dan bagi peneliti-peneliti. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam penelitian yang meneliti permasalahan yang sama dengan penelitian ini.